

ABSTRAK

Industri pariwisata mulai berkembang pesat di Kota Madiun. Dengan adanya potensi di bidang pariwisata, dibuatlah peraturan Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota, yang merupakan bagian integral dari pembangunan jangka panjang nasional (pasal 8 ayat (1) dan (2)). Didalam pengembangan pariwisata Kota Madiun membangun Ngrowo Bening Edupark sebagai destinasi wisata baru yang ada di Kota Madiun. Oleh karena itu, penulis memilih untuk meneliti pengembangan daya tarik wisata di Ngrowo Bening Edupark Kota Madiun dengan memperhatikan keempat komponen utama yang dijelaskan dalam teori Cooper tahun 1993, yaitu Attraction, Amenity, Accessibility, dan Ancilliary. Sehingga nantinya calon wisatawan yang akan berkunjung ke Kota Madiun mengetahui bagaimana pengembangan daya tarik wisata yang ada di Ngrowo Bening Edupark, Kota Madiun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode diskripif kualitatif dengan sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji validasi dilakukan dengan triangulasi yaitu triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian yang didapatkan penulis adalah pengembangan dibidang fasilitas yaitu penambahan wifi gratis di beberapa titik sehingga terjangkau diseluruh area objek wisata dan penambahan titik-titik tempat sampah disekitar objek wisata, dan pengembangan pelayanan tambahan yaitu mengembangkan pelayanan informasi berbasis internet.

Kata kunci: Pengembangan, *Daya tarik wisata, Ngrowo Bening Edupark.*